

## ABSTRAK

---

Literasi digital adalah kunci dalam membangun generasi cerdas dan melawan informasi yang salah. Kabupaten Bandung menunjukkan komitmen tinggi terhadap literasi dengan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) sebesar 82.09 poin pada tahun 2022. Namun, terdapat kendala dalam publikasi informasi program dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispusip) sehingga informasi tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Proyek ini bertujuan mengembangkan Aplikasi Kampung Bedas Literat berbasis web (KABELAT) untuk meningkatkan aksesibilitas informasi literasi. Aplikasi ini memiliki beberapa modul, namun fokus proyek akhir ini hanya pada pengembangan dua modul yaitu, modul kelola program Dispusip dan modul kelola galeri kegiatan. Modul kelola program memudahkan PIC Dispusip dalam mempublikasikan informasi program, sementara modul kelola galeri kegiatan mempermudah publikasi dokumentasi kegiatan literasi. Proyek akhir ini menggunakan model pengembangan *Waterfall* dan telah mencapai tahap desain antarmuka pengguna. Hasil sementara menunjukkan bahwa antarmuka pengguna telah dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pengelolaan informasi program dan kegiatan literasi. Aplikasi ini diharapkan dapat memfasilitasi Dispusip dalam mempublikasikan informasi secara lebih efektif dan mencapai masyarakat lebih luas. Dengan demikian, pengembangan aplikasi KABELAT berbasis web diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi literasi di Kabupaten Bandung, mendukung peningkatan literasi digital, dan memfasilitasi publikasi program serta dokumentasi kegiatan literasi secara lebih efektif.

Kata Kunci: Literasi Digital, Aplikasi Berbasis Web, IPLM, Dispusip